

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kata jihad dalam al-Qur'an, menurut Muhammad Fu'ad Abd al-Bāqīy dengan segala derivasinya disebut sebanyak 41 kali. Jihad dalam al-Qur'an, bukan hanya berakna perlawanan terhadap musuh-musuh Islam secara fisik semata, tetapi cangkupannya lebih luas daripada itu, yakni segala hal yang bertujuan untuk meraih rida Allah. Sedikitnya terdapat 7 sasaran jihad yang terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu jihad non-fisik dan fisik. Jihad non fisik meliputi jihad melawan hawa nafsu dan setan, sedangkan jihad fisik meliputi perjuangan melawan orang-orang kafir, musyrik, munafik, pemberontak, dan pengacau keamanan.
2. Makna jihad dalam tafsir *Marāḥ Labīd li Kasyf Ma'nā al-Qur'ān al-Majīd* terbagi menjadi dua, yakni upaya pengerahan semua kemampuan untuk memerangi musuh dan meninggikan agama Allah, serta ketaatan kepada-Nya. Nawawi membagi jihad menjadi lima segi, yaitu: 1) Jihad dengan harta. 2) Jiwa. 3) Diri sendiri. 4) Sesama mahluk, yang mana meliputi jihad terhadap musuh yaitu setan, orang-orang kafir, munafik, juga terhadap para pemuas hawa nafsu, dan jihad kepada sesama muslim dengan cara menghilangkan sikap buruk dan mengasihi serta menyayangi mereka. 5) Jihad terhadap dunia. Penafsiran jihad oleh

Nawawi al-Bantani menemukan relevansinya terutama pada jihad terhadap sesama mahluk, yang mana lebih diarahkan pada jihad dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi.

B. Saran

Setelah membahas penafsiran jihad dalam al-Qur'an terkhusus pada penafsiran jihad dalam tafsir *Marāḥ Labīd li Kasyf Ma'nā al-Qur'ān al-Majīd* karya Nawawi al-Bantani, maka disini penulis dapat merumuskan saran-saran terhadap para pembaca :

1. Kepada para pengkaji tafsir yang terfokus pada penafsiran ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an. Janganlah menafsirkan jihad dengan hanya terbatas pada makna perang dengan mengangkat senjata atau hanya dengan perang melawan hawa nafsu semata, sehingga menafikan bentuk jihad yang lainnya, sebab makna jihad sangatlah luas.
2. Kemudian bagi para pembaca, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi karya yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun materi. Akhirnya semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan Islam, bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. *Wallahu a'lam.*